



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR  
DALAM MEMANTAPKAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK  
SMP N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**MUAMALAH UMI HAFIARSIH**  
**NIM. 2041115060**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR  
DALAM MEMANTAPKAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK  
SMP N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**MUAMALAH UMI HAFIARSIH**  
**NIM. 2041115060**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muamalah Umi Hafiarsih  
NIM : 2041115060  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memantapkan Study Lanjut Peserta Didik Smp N 2 Pangkah Kabupaten Tegal”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2020

Yang Menyatakan,



**Muamalah Umi Hafiarsih**  
**NIM.2041115060**

## NOTA PEMBIMBING

**Ani, M.Pd.I**

Perum GTA Jln Mawar 1 No.7 Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Muamalah Umi Hafiarsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUAMALAH UMI HAFIARSIH

NIM : 2041115060

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM  
MEMANTAPKAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK SMP  
N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Januari 2020

Pembimbing



**Ani, M.Pd.I**

**NIP. 19850307 201503 2007**





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUAMALAH UMI HAFIARSIH  
NIM : 2041115060  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMANTAPKAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK SMP N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL

Telah diujikan pada hari jum'at, 31 Januari 2020 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si  
NIP. 197712172006042002

Makmun, M.S.I  
NIDN. 2024037701

Pekalongan, 31 Januari 2020  
Disahkan Oleh

  
Dekan,  
Dr. H. H. Karafi, M.Ag.  
NIP. 197512201999031004

Perustakaan IAIN Pekalongan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagaiberikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengantitik di



			bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalikdiatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (tasydidgeminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufsyamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya



Yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/)

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuk, terima kasih atas do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
2. Saudariku tercinta Vivi Aula Nisa dan Lufni Anida Khofah serta keluarga besar yang selalu mondo'akanku dalam setiap langkahku.
3. Partner terbaikku, Yoga Adi Saputra, terimakasih atas segala perjuanganmu dalam membantu materi maupun non materi dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Sahabat terbaikku, Iskha Iskrimatul Hidayah, Febriyani Kukuh Pristiwati, Tri Mayang Sekar Wulan, Elif Hidayana, yang sudah rela meluangkan waktunya untuk mendengar keluh kesahku.
5. Deretan keluarga PPL Rutan Kelas IIA Pekalongan, terimakasih Pak Yuli, Pak Tafip, Pak Agus, Syafii, Azza, Mba Elif, Mba Nailil, Indri, Dedi, Ulum, terimakasih selalu memberi suport dalam mengerjakan skripsi.
6. Keluarga eks kos pak Masruri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendorongku untuk wisuda tahun ini.
7. Keluarga kos baru, Chaul, Rizka, Lalis, Yeni, Ajeng, Dwi, Aim, Della, terimakasih sudah menemani tidurku di kala lelah dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Sahabat KKN angkat 46, terimakasih atas do'a dan semangatnya.

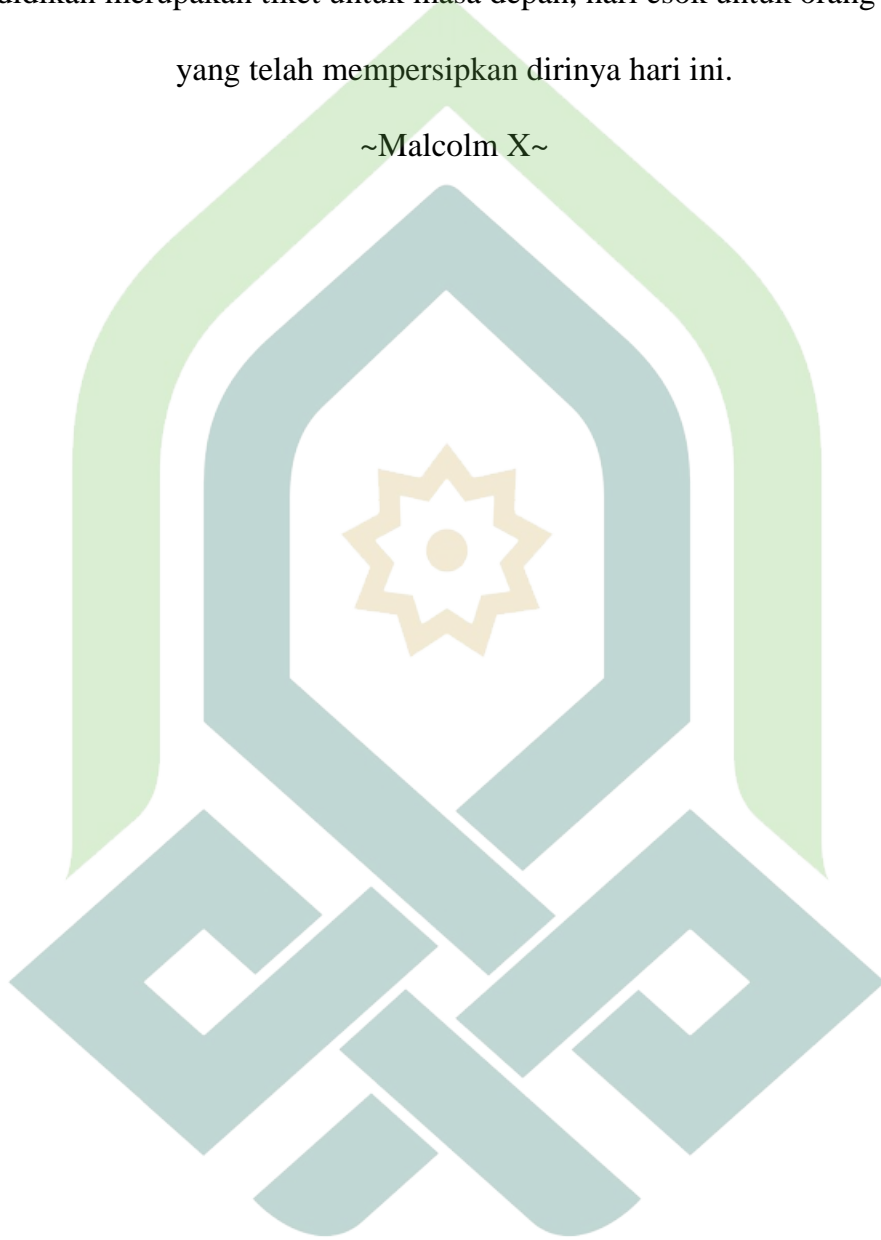




## MOTO

Pendidikan merupakan tiket untuk masa depan, hari esok untuk orang-orang yang telah mempersiapkan dirinya hari ini.

~Malcolm X~





## ABSTRAK

Hafiarsih, Muamalah Umi. 2020. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memantapkan Study Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Ani M.Pd

Kata kunci: Bimbingan Karir, Kabupaten Tegal, Study Lanjut,

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah di masuki. Bimbingan karir sejak dini sangatlah di perlukan untuk membantu merencanakan karir peserta didik di sekolah. Bimbingan karir di sekolah adalah upaya membantu siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki. Rendahnya karir peserta didik akan mempengaruhi karir kedepannya

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemandapan study lanjut peserta didik SMP N2 Pangkah? 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Untuk menganalisis kemandapan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah dan Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan membantu peserta didik untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal



sehingga peserta didik dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan dengan teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan di SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal mempunyai program bimbingan karir yang cukup baik, guru BK berusaha semaksimal mungkin memberikan apa yang peserta didik butuhkan. Bimbingan karir memberikan kemudahan akses bagi peserta didik dalam memperdalam pengetahuannya mengenai dunia pendidikan lanjutan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Study Lanjut Peserta Didik SMP 2 pangkah Kabupaten Tegal”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.

2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.

3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ani, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Afith Akhwaluddin M, Hum, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Keluarga Besar SMP N 2 Pangkah yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi

manfaat.

Pekalongan, 17 Januari 2020



Muamalah Umi Hafiarsih  
NIM. 2041115060

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian .....	21
<b>BAB II BIMBINGAN KARIR DAN KEMANTAPAN STUDY LANJUT</b> .....	23
A. Bimbingan Karir .....	23
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	23
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	25
3. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karir .....	27
4. Teori Pilihan Karir (John Holland) .....	30
5. Tahapan Bimbingan Karir .....	35
B. Kemantapan Study Lanjut .....	37
1. Pengertian Kemantapan Study Lanjut .....	37
2. Faktor Kemantapan Study Lanjut .....	40





3.	Komponen-komponen Kemantapan Karir .....	42
4.	Gaya Pengampilan Keputusan Pilihan Karir .....	43
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMANTAPKAN STUDY LANJUT PESERTA DIDIK SMP N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL .....</b>	<b>47</b>
A.	Gambaran Umum SMP N 2 Pangkah .....	47
1.	Latar Belakang SMP N 2 Pangkah .....	47
2.	Visi dan Misi SMP N 2 Pangkah .....	48
3.	Kegiatan Belajar Mengajar .....	49
4.	Keadaan Guru, Peserta Didik dan Karyawan .....	50
5.	Sarana dan Prasarana .....	51
B.	Kemantapan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah .....	51
C.	Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMANTAPKAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK SMP N 2 PANGKAH .....</b>	<b>63</b>
A.	Analisis Kemantapan Studi Lanjut Peserta Dididk SMP N 2 Pangkah .....	63
B.	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Verbatim
Lampiran 3	Angket Sebagai Penguat Data
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu wadah pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana para *nation builders* Indonesia diharapkan dapat berjuang membawa negara bersaing di kancah global. Seiring dengan dasarnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu individu sebagai penerus bangsa harus peduli terhadap pendidikan, memperbaiki dari segi kualitas dan kuantitasnya.<sup>1</sup>

Wajib belajar 9 tahun merupakan bentuk keperdulian serta usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada khususnya. Pendidikan sendiri menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup sehingga manusia menjadi terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan.<sup>2</sup>

Merupakan suatu kenyataan para siswa yang tamat dari SMA atau SMP ada yang tidak melanjutkan pendidikannya, karena suatu sebab. Seperti yang peneliti teliti pada skripsi ini alasan mendasarnya adalah anak-anak yang bingung bahkan tidak mau melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA

---

<sup>1</sup> Habibaturohmah, Bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman study lanjut siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018) hlm.3- 4

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.4



karena kemampuan, biaya tidak ada, ataupun sebab-sebab yang lain. Masalah memilih sekolah lanjutan merupakan masalah yang penting di sekolah lanjutan pertama. Hal ini dapat dimengerti karena pada umumnya siswa-siswi sekolah lanjutan pertama orang tuanya tidak menyadari bahwa bila seorang salah dalam memilih suatu jurusan pendidikan, ia mengurangi alternatif-alternatif yang tersedia di masa depan. Karena itu siswa perlu adanya bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kemantapan karirnya.<sup>3</sup>

Kemantapan karir sendiri merupakan salah satu hal tema central dalam konsep perkembangan karir individu. Kemantapan karir menyangkut berbagai dimensi kematangan psikologis yang lebih luas dari pada sekedar pemilihan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gibbons & Lohnes dalam Suprpto yang menjelaskan bahwa kemantapan karir lebih luas dari sekedar pemilihan pekerjaan karena akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan maupun aktivitas perencanaan siswa.<sup>4</sup>

Milgram menegaskan bahwa perkembangan karir merupakan suatu proses kehidupan panjang dari kristalisasi identitas vokasional. Suatu variasi luas dari kombinasi faktor keturunan, fisik, pribadi-sosial, sosiologis, pendidikan, ekonomi, dan pengaruh-pengaruh budaya. Dalam bagian lain juga disebutkan bahwa karir adalah gaya hidup. Artinya bahwa karir adalah suatu makna utama dari ekspresi kemampuan dan minat khusus yang secara intensif disadari sebagai implikasi dari pilihan pekerjaan untuk gaya hidup di

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.6

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.139



masa mendatang. Atas dasar ini karir hakekatnya adalah bagaimana memadukan antara kemampuan dengan nilai kesenangan sebagai satu kesatuan. Karir sebagai gaya hidup adalah bagian dari proses pengambilan keputusan pada semua orang, dengan maksud agar tidak menimbulkan konflik antara kesenangan dalam pekerjaan dengan pemenuhan aspirasi dan dalam merealisasikan kemampuannya, sehingga penting sekiranya bimbingan karir untuk mencegah konflik tersebut.<sup>5</sup>

Winkel menyatakan bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah di masuki. Berdasarkan pengertian tersebut bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang di berikan pembimbing kepada yang dibimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.<sup>6</sup>

Sebagian besar klien yang mengalami masalah dalam membuat keputusan karir karena mereka tidak memiliki ide yang jelas tentang kekuatan dan kelemahannya dapat dibantu melalui latihan asesmen diri dan penggunaan tes-tes psikometetrik. Gaya pengambilan keputusan individu bervariasi, di mana sebagian klien lebih menyukai pendekatan logis dan

---

<sup>5</sup>Sunardi, Hakikat Karir, Makalah (FLB FIP UPI, 2008) hlm. 2

<sup>6</sup>Ita Juwitaningrum, Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK, Jurnal Bimbingan dan Konseling (Psikopedagogia, 2013 Voll.11 No.2) hlm.139



sistematis dan yang lain mengadopsi gaya “saya rasa sudah tepat” yang lebih intuitif.<sup>7</sup>

Bimbingan karir sejak dini sangatlah di perlukan untuk membantu merencanakan karir peserta didik di sekolah. Bimbingan karir di sekolah adalah upaya membantu siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki. Rendahnya karir peserta didik akan mempengaruhi karir kedepannya.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bidang bimbingan karir untuk memahamkan peserta didik agar mengetahui jenjang pendidikan lanjutan sesuai dengan bakat minatnya. Karena menurut peneliti karir itu seharusnya di mulai sejak SMP agar nantinya peserta didik lebih terarah dalam mengambil keputusan di masa SMA dan selanjutnya. Peneliti menggunakan subjek peserta didik SMP N 2 Pangkah karena begitu banyak peserta didik yang mempunyai masalah terhadap karirnya, apalagi dalam hal memilih sekolah lanjutan. Seperti yang dikatakan guru Bk di SMP tersebut, beliau mengatakan.

*”Tahun kemarin saja hampir 30% peserta didik yang tidak melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya dikarenakan berbagai hal, ada yang karena faktor ekonomi, keniatan dari peserta didik itu sendiri bahkan ada yang hanya karena pergaulan. Pergaulan disini adalah mereka hanya mengikuti teman-temannya yang mungkin tidak mau melanjutkan ke SMA karena malas sekolah, malas belajar, dan sebagainya. Maka dari itu dari*

---

<sup>7</sup> Robert Nathan & Linda Hiil, *Konseling Karier*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2012), hlm.46



*kejadian tersebut saya selaku guru BK harus benar-benar membimbing peserta didik tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya untuk bisa merencanakan karirnya sejak dini”*

Rendahnya kemantapan karir di SMP tersebut membuat guru BK tergugah hatinya untuk membimbing siswanya agar memiliki keputusan karir yang baik dan mantap sesuai pilihan hatinya sendiri. Adapun rendahnya kemantapan karir di SMP N 2 Pangkah disebabkan oleh:

1. Faktor ekonomi orangtua
2. Keniatan anak tentang melanjutkan study lanjut.
3. Minimnya informasi tentang study lanjut.
4. Pergaulan.<sup>8</sup>

Kemantapan karir siswa menjadi masalah besar yang harus dituntaskan guna untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Karena matangnya tidaknya karir peserta didik akan berimbas atau berdampak bagi keputusan yang akan diambil, lebih lanjut akan berpengaruh pada motivasinya untuk berkarir di masa yang akan datang. Kemantapan karir bisa disebut juga dengan kaemantapan study lanjut karena kemantapan karir sendiri akan berimbas pada kemantapan study lanjut, semakin mantap karirnya akan semakin mantap pula kemantapan study lanjutnya.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas maka penulis menggunakan istilah kemantapan study

---

<sup>8</sup>Wawancara Bapak Yan, guru BK SMP N 2 Pangkah, Tanggal 9 September 2019, Pukul : 10.25 WIB.

<sup>9</sup>Ahmad Salman Alparizi. *Konseling Karir Jhon L. Holland dan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Raudatul Azhar Masbagik Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*, Tesis (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2018). Hlm.4-5.



lanjutan dalam penelitian ini. Kemantapan study lanjut sendiri di tujukan kepada peserta didik SMP N 2 Pangkah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian tersebut, yaitu :

1. Bagaimana kemantapan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis kemantapan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna bagi sekolah dan peserta didik SMP Negeri 2 Pangkah dalam mengambil keputusan mengenai study lanjutnya setelah lulus.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik SMP Negeri 2 Pangkah.
- b. Sebagai penelitian yang bersifat praktis yaitu berguna untuk peserta didik dalam memberikan bimbingan karir.

## F. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Bimbingan Karir

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris "*guidance*" kata giuden adalah bentuk masdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to giude*" artinya menunjukkan, membimbing, atau membantu orang lain kejalan yang benar.<sup>10</sup> jadi bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam sebuah proses pemahaman dan penerimaan pada dirinya serta memperhitungkan penilaian terhadap lingkungan sosio-ekonominya saat sekarang dan masa sekarang dan masa bagaimana mengintegrasikan keduanya melalui

<sup>10</sup> M.Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 18







pemilihan penyesuaian-penyessuaian diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadinya.<sup>11</sup>

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Bimbingan karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti luas yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa bimbingan karir merupakan suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan siswa agar ia memahami dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantunya dalam membuat keputusan mendapat pekerjaan.<sup>12</sup>

Seacara rinci tujuan bimbingan karir adalah agar individu:

- a. Memiliki kemampuan intelektual yang diperlukan untuk keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.
- b. Memiliki kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian, penghargaan, dan pengarahan diri.
- c. Memiliki pengetahuan atau informasi tentang lingkungan kehidupan.
- d. Mampu berinteraksi dengan orang lain secara aktif.
- e. Mampu mengatasi masalah-masalah kehidupan sehari-hari.

---

<sup>11</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 5

<sup>12</sup>Anas Sahaludin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 115



f. Memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran agama yang berkaitan dengan karir.<sup>13</sup>

b. Kemantapan Karir

Kemantapan karir adalah penentuan pilihan karir, pilihan karir adalah pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung dengan karir masa depan seseorang. Dengan demikian membuat keputusan karir berarti proses penentuan kegiatan yang mendukung dengan karir masa depan seseorang. Pengambilan keputusan karir merupakan aspek penting dalam pilihan karir dan perkembangan karir. Pilihan karir sebagai suatu peristiwa yang menarik perhatian akademisi dan professional sebagai moment penting dalam kehidupan.<sup>14</sup>

Dijenjang pendidikan menengah pertama para siswa berada dalam msasa persiapan karir, yaitu suatu masa dimana mereka dihadapkan pada banyak pilihan karir, untuk dipilih mana yang lebih baik berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Misalnya : seorang siswa berminat menjadi perancang busana lalu siswa tersebut sering menonton film dan membaca majalah atau buku yang berkaitan dengan busana. Bagi siswa ini keputusan untuk menonton film dan membaca majalah merupakan salah satu keputusan karir yang tepat.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Indah Lestari, *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills*, (Kudus:Gusjigang, No.1, Juni, III, 2017), hlm.17

<sup>14</sup>AnselmusYulius, "KemantapanPengambilanKeputusanKarirSiswakelas IX di SMP N 9 Salatiga", (Salatiga: Sripsi, 2014), hlm. 12

<sup>15</sup>AnselmusYulius....hlm. 13



c. Teori Pilihan Karir John Holland

Pada teori yang dikembangkan oleh John L. Holland menjelaskan bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara *factor hereditas* (keturunan) dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, yang dianggap memiliki peranan yang penting. Selain itu John L. Holland juga merumuskan tipe-tipe (golongan) kepribadian dalam pemilihan pekerjaan.

Kemudian, setiap tipe-tipe kepribadian itu dijabarkan ke dalam suatu model teori yang disebut model orientasi (*the model orientation*). Model orientasi ini merupakan suatu rumpun perilaku perilaku penyesuaian yang khas. Setiap orang memiliki urutan orientasi yang berbeda-beda, dan hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap orang itu mempunyai corak hidup yang berbeda-beda.

Adapun ragam orientasi yang dijabarkan oleh John L. Holland adalah sebagai berikut:

1) Realistis

Orang realistis lebih suka bekerja dengan menggunakan alat atau mesin dalam melakukan hobi dan pekerjaannya. Mereka akan mencoba mengembangkan kompetensinya dalam bidang material, perbaikan listrik dan otomotif, pertanian serta disiplin ilmu lainnya. Mereka lebih menyukai praktek daripada pemecahan masalah.



## 2) Intelektual

Orang-orang dengan tipe kepribadian intelektual lebih menyukai teki-teki dan tantangan yang membutuhkan pemikiran. Mereka lebih menyukai hal-hal yang berhubungan dengan menganalisis sesuatu. Tipe model ini berorientasi tugas, tidak sosial, lebih menyukai dan memikirkan terlebih dahulu daripada bertindak terhadap penanganan masalah yang dihadapi, dan membutuhkan pemahaman.

## 3) Sosial

Tipe orang sosial lebih tertarik pada hal yang berbau kemanusiaan, menolong sesama, atau menjadi pekerja sosial. Orang tipe sosial menyukai pemecahan masalah dalam bentuk diskusi dan kerja sama dalam tim (*home sick*). Tipe model orang ini bersifat sosial, bertanggungjawab, kewanitaan, kemanusiaan, religiusitas, membutuhkan perhatian.

## 4) Konvensional

Individu-individu konvensional adalah seorang yang menghargai uang, dapat diandalkan, dan memiliki kemampuan menjalankan aturan dan perintah (arahan). Kekuatan mereka terletak pada kemampuan manajemen dan numerik yang digunakan untuk memecahkan masalah.



### 5) Usaha

Perolehan keuntungan menjadi hal yang sangat penting bagi seorang pengusaha. Mereka menggunakan kemampuan verbal untuk menjual, meyakinkan, dan memimpin. Mereka lebih suka untuk membujuk dan mengatur daripada menolong. Contoh pekerjaan yang cocok dengan mereka adalah pemimpin eksekutif perusahaan, manager hotel, konsultan hubungan industri dan lainnya yang berkaitan dengan hal tersebut.

### 6) Artistik

Seorang artistik suka mengekspresikan dirinya dalam kebebasan yang tidak sistematis yang mereka butuhkan, yaitu mengekspresikan kebebasan dan keterbukaan secara wajar. Model orang dengan tipe ini tidak sosial, menghindari masalah yang sudah tersusun, atau yang memerlukan kecakapan fisik yang kuat. Tipe ini memerlukan bentuk-bentuk ekspresi yang bersifat individualistik, lebih menyukai menghadapi permasalahan yang terjadi dalam lingkungan melalui ekspresi diri dalam media masa.<sup>16</sup>

## 2. Analisa Penelitian Yang Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang peneliti lakukan, penulis menemukan beberapa karya tulis yang membahas tentang bimbingan karir.

Adapun peneliti tersebut di antaranya adalah:

---

<sup>16</sup>Uman Suherman, *Bimbingan dan Konseling Karir*, (Bandung: Rizqi Press, 2005) hlm. 49-53.



- a. Restu Dewanti dengan judul “*Bimbingan Karir bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*”. Di dalamnya membahas tentang bentuk-bentuk layanan karir yang di berikan oleh guru bimbingan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.<sup>17</sup>

Adapun perbedaan skripsi dengan penulis yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian. Dalam skripsi Dewanti objek penelitiannya adalah bentuk layanan karir yang di berikan oleh guru bimbingan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian penulis adalah peserta didik SMP Negeri 2 pangkah dalam memantapkan study lanutnya ke sekolah yang lebih tinggi.

- b. Nofa Anisah yang berjudul “*Layanan Peminatan Sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Di dalamnya membahas tentang langkah-langkah layanan peminatan upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.<sup>18</sup>

Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Nofa Anisah objek penelitian berfokus pada layanan peminatan sebagai

---

<sup>17</sup> Restu Dewanti, *Bimbingan Karir bagi siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.5

<sup>18</sup> Nofa Anisah, *Layanan Peminatan sebagai Upaya Memilih Sekolah lanjutan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016) hlm.7



upaya memilih sekolah. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut.

- c. Arifa Nisrina Ayuni yang berjudul “*Kematangan Karir Siswa Kelas IX Di tinjau Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Ekonomi Keluarga di SMK N 1 Pakem*”. Di dalamnya membahas tentang kematangan karir yang di lihat dari pendidikan orang tua dan ekonomi keluarganya.

Adapun perbedaannya terletak pada objeknya, penelitian di atas objeknya kematangan karir yang di tinjau dari keluarga sedangkan penelitian yang peneliti tulis objeknya study lanjut peserta didik di SMP N 2 Pangkah.

### 3. Kerangka Berfikir

Agar tercapainya suatu pelaksanaan bimbingan karir yang baik maka perlu adanya proses kegiatan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sugiyono mengungkapkan bahwa bimbingan karir adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan kegiatan, setelah perencanaan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan bimbingan karir, dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan bimbingan karir.<sup>19</sup>

Bimbingan karir disini sendiri bertujuan untuk memantapkan studi lanjut peserta didik pada jenjang SMP, agar peserta didik lebih mantap memilih studi lanjutnya setelah lulus dari SMP. Suprpto menjelaskan

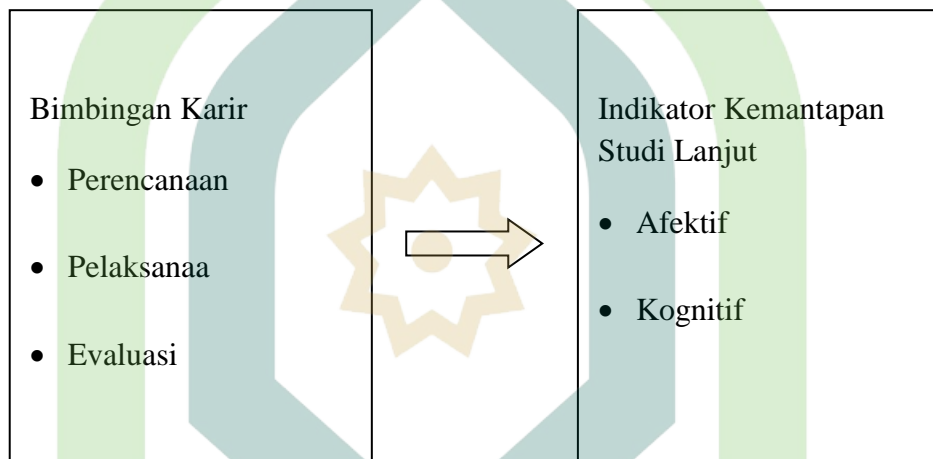
---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Semarang, Widya Karya, 2012) hlm.28



bahwa konstruk kemantapan karir sendiri mencakup dua aspek, yang pertama aspek kognitif dan yang kedua aspek afektif.<sup>20</sup>

Berikut adalah bagan untuk lebih memahami mengenai proses pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan studi lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah :



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) berguna untuk mencari sebuah peristiwa menjadi objek penelitian sehingga memungkinkan seorang peneliti mendapatkan informasi langsung dan terbaru mengenai masalah yang berkaitan dengan tema tertentu. Berkenaan dengan judul, penelitian akan dilakukan dengan cara studi kasus yaitu mengangkat kasus-

<sup>20</sup>Indah Lestari, *Maningkatkan Kemantapan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skill*, (Kudus, Jurnal Gusijang Vol.3 No,1, 2007). Hlm.22





kasus yang terjadi dilapangan untuk diperoleh dan dianalisis data-datanya guna memperoleh sebuah kesimpulan.<sup>21</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>22</sup> Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran yang rasional dan lebih mendalam dengan perolehan data yang ekstensif pada beberapa variabel dengan pendekatan naturalistik inkuiri.

## 2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Pangkah yang beralamatkan di Pangkah, Kabupaten Tegal. Adapun objek dari penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP tersebut, dan beberapa konselor di sekolah tersebut.

## 3. Sumber data

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer (*primary Data*)

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil

---

<sup>21</sup>Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm, 23

<sup>22</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi . cet. Ke-1*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 92



observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.<sup>23</sup> Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.<sup>24</sup>

Sumber data primer pada penelitian ini adalah konselor (guru BK) di SMP Negeri 2 Pangkah dan Peserta Didik yang mengikuti bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut.

b. Sumber data sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>25</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah SMP Negeri 2 Pangkah, buku-buku yang relevan, dan jurnal ilmiah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpuln data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>26</sup> Instrumen yang digunakan

---

<sup>23</sup> M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Wali,2009), hlm. 165

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm.54

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...* hlm.55

<sup>26</sup> Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Assesment Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif, Cet. Ke-1*, (Jakarta : Indeks, 2011), hlm. 57



ketika observasi adalah catatan lapangan yang mendeskripsikan situasi lapangan. Selain itu, peneliti juga membuat daftar perilaku-perilaku yang mungkin muncul ketika dilakukan observasi.

Ada banyak macam dalam teknik observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi non sistematis, yaitu sebelumnya tetap dilakukan perencanaan, hanya saja materi atau fokus yang diamati belum dibatasi atau dikategorisasi. Sehingga gejala yang diamati gerakannya lebih luas tidak terbatas pada hal-hal yang telah dikategorikan. Observer bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting dan menonjol selama proses observasi.<sup>27</sup> Jadi, dalam hal ini peneliti tetap membuat *checklist* untuk acuan ketika observasi, namun peneliti dapat menambahkan perilaku lain yang muncul yang dianggap penting. Observasi ini dilakukan untuk mengambil data tentang pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP Negeri 2 Pangkah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan

---

<sup>27</sup> Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Assesment Teknik Non Tes dalam Perspektif BK...* hlm. 62



telepon.<sup>28</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh berbagai macam data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>29</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berhubungan dengan dokumen, baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku-buku, majalah, notulen, buku agenda, dan sebagainya.

Dokumen merupakan data pelengkap, data berbentuk dokumen tertulis maupun tidak tertulis.<sup>30</sup> Jadi tidak hanya data-data yang tertulis saja misalnya foto. Melalui studi dokumentasi, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah, khususnya dalam bimbingan karir yang dilakukan untuk memantapkan study lanjut siswa-siswinya.

5. Teknik Analisis Data di Lapangan Model *Miles and Huberman*

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah berkumpul. Tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 45

<sup>29</sup> Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Assesment Teknik Non Tes dalam Perspektif BK...* hlm. 199

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....* hlm. 42



Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian, yaitu:

a) Pengumpulan Data

Pada analisis pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan maupun penambahan.

c) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan tindakan. Penyajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, dan tabel.



d) Analisis Data/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proporsi.<sup>31</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis telah membuat sistematika penulisan, yakni sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Dalam hal ini meliputi Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teoritis. Meliputi bimbingan karir. Pada sub bab pertama yakni berisi tentang pengertian, masa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut. Sub bab kedua yakni berisi tentang pengertian kemandapan study lanjut.

Bab III : Gambaran umum sekolah. Dalam hal ini meliputi Profil sekolah. Sub bab kedua yakni pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut di SMP N 2 Pangkah. Dalam hal ini meliputi Deskripsi problem kemandapan karir dan pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut.

---

<sup>31</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : Indeks, 2012), hlm. 204



Bab IV : Analisis hasil penelitian yaitu pembahasan mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan study lanjut peserta didik di SMP Negeri 02 Pangkah.

Bab V : Penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran penelitian.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis peneliti tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam mamantapkan study lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal disimpulkan bahwa:

1. Kemantapan pilihan karir khususnya studi lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah masih bisa dikatakan rendah. Karena masih banyak peserta didik yang belum sadar akan pentingnya memantapkan pilihan karir sejak dini. Disini ada dua aspek penting yang mendasari kemantapan studi lanjut, yang pertama adalah aspek afektif yang terdiri dari dimensi perencanaan dan dimensi eksplorasi. Kedua dimensi tersebut saling berkaitan. Pada proses perencanaan ketika peserta didik sudah mampu merencanakan studi lanjutnya dengan mantap maka pada dimensi kedua yaitu dimensi eksplorasi peserta didik juga akan mengeksplorasi dengan baik juga. Pada proses perencanaan peserta didik SMP N perencanaan mereka masih ada yang ragu dalam merencanakan studi lanjut untuk kejenjang selanjutnya. Aspek yang kedua adalah aspek kognitif yang terdiri dari dimensi pengumpulan informasi dan dimensi pengambilan keputusan. Kedua dimensi yang tergolong aspek kognitif ini juga sangat erat berkaitan. Pengumpulan informasi sendiri sangat penting untuk peserta didik yang masih dalam tahap mengambil keputusan untuk memilih seolah lanjutan. Ketika kita





mempunyai banya informasi dan wawasan yang luas sudah otomatis kita dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan apa yang kita butuhkan.

2. Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal dilakukan melalui beberapa tahap yang pertama, perencanaan bimbingan karir, dalam tahap pertama ini guru BK disekolah membuat program untuk jangka waktu satu tahun, membuat materi apa saja yang akan disampaikan. Yang kedua pelaksanaan bimbingan karir, di dalam pelaksanaan bimbingan karir ada beberapa tahapan yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan karir tersebut meliputi, Layanan orientasi dan informasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Perorangan, Layanan Kelompok.

### **B. Saran**

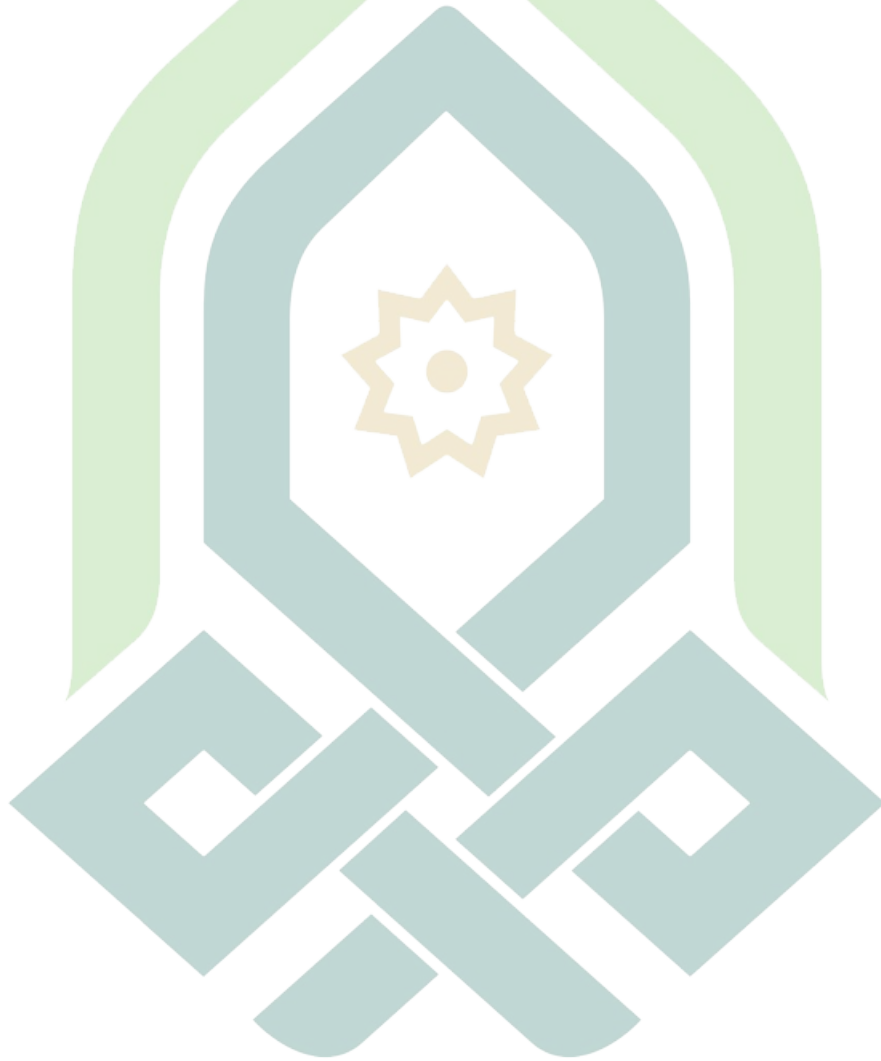
Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk menambahkan literasi tentang bimbingan karir lebih banyak lagi, memberikan kesempatan mahasiswanya terjun di lapangan dalam kaitannya dengan bimbingan karir.
2. Kepada pihak sekolah, lebih khusus kepada bapak atau ibu guru bimbingan konseling bisa memberikan layanan bimbingan karir yang menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian peserta didik agar tidak mudah merasa bosan menerima bentuk layanan apapun yang berkaitan dengan karir. Kepada sekolah diharapkan memberikan jam khusus atau tambahan bagi guru bimbingan konseling dalam



memberikan bimbingan karir agar tidak hanya mengandalkan insidental dalam pelayanannya.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengeksplor lebih dalam lagi terkait kemantapan pilihan karir study lanjut di berbagai sekolah khususnya di SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal.





## DAFTAR PUSTAKA

- A Ghoni, Ruslan, 1996, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa.
- Ahmadi, Abu, 1991, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Alparizi, Ahmad Salman.2018.“Konseling Karir Jhon L. Holland dan Layanan Amin, Samsul Munir.2010.*Bimbingan dan Konseling Islam*.Jakarta: Amzah.
- Anisah, Nofa. 2016.“Layanan Peminatan sebagai Upaya Memilih Sekolah lanjutan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. *Skripsi* .Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Azzet , Akhmad Muhaimin, 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewanti, Restu.2017.*Bimbingan Karir bagi siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*.*Skripsi*.Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.
- Habibaturrohmah. 2018.”*Bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman study lanjut siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Informasi Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Raudatul Azhar Masbagik Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat”.*Tesis*.Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Kalijaga.



Juwita ningrum, Ita.2013.”*Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”.Jurnal Bimbingan dan Konseling Voll.11 No.2 : Psikopedagogia.

Komalasari, Gantina dkk.2011.*Assesment Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif, Cet. Ke-1*.Jakarta : Indeks.

Lestari, Indah, 2007, *Meningkatkan Kemantapan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skill*, Kudus: Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 3 NO 1.

Lestari,Indah.2017.*Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimingan Karir Berbasis Life Skills*, Kudus: Gusjigang.No.1, Juni.III.

M. Fauzan.2009.*Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Wali Songo.

M.Arifin.1979.*Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

Munandir, 1996, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta:B3PTKSM.

Nathan, Robert dkk.2012.*Konseling Karier*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Patton, Michael Quinn.2006.*Metode Evaluasi Kualitatif*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Putra, Nusa.2012.*Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*.Jakarta:Indeks.

Rahma, Ulifa, 2010, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang:UIN MALIKI PRES.

Salahudin, Anas, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung, CV PUATAKA SETIA.



- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.Bandung:  
Alfabeta.
- Suherman , Uman, 2005, *Bimbingan Dan Konseling Karir Sepanjang Rentang  
Kehidupan*, Bandung,:Rizqi Press.
- Suherman,Uman.2005.*Bimbingan dan Konseling Karir*.Bandung:Rizqi Press.
- Sunardi.2008.*HakikatKarir*.FLB FIP UPI:Makalah.
- Suprihatin dkk, 2004, *Managemen Sekolah*, Semarang:Upt Mkk Unnes Press.
- Tanzeh, Ahmad.2009.*Pengantar Metode Penelitian*.Yogyakarta : Teras.
- Wawancara Bapak Yan, guru BK SMP N 2 Pangkah, Tanggal 9 September 2019,  
Pukul : 10.25 WIB.
- Wawancara Pribadi dengan Peserta Didik kelas IX, 14 Desember 2019.
- Wawancara Pribadi dengan Bu Winarni Guru BK Kelas VII, 16 Desember 2019.
- Wigkel W.S dkk, 1997, *Bimbingan Karir Di Institut Pendidikan*, Jakarta:Media  
Abadi.
- Yulius, Anselmus.2014."Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa kelas  
IX di SMP N 9 Salatiga".Salatiga:*Srips*.
- Zuriah, Nurul.2006.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori –  
Aplikasi . cet. Ke-1*.Jakarta: Bumi Aksara.



## PEDOMAN WAWANCARA

### Guru BK

1. Apa tujuan bimbingan karir dilaksanakan?
2. Apa saja persiapan yang dipersiapkan oleh guru bk sebelum bimbingan karir dilaksanakan?
3. Jenis layanan apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
4. Kegiatan apa yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir?
5. Media apa saja yang digunakan dalam bimbingan karir?
6. Materi apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan karir?
7. Seberapa penting pelaksanaan bimbingan karir di SMP N 2 Pangkah?
8. Setelah bimbingan karir dilaksanakan apakah dilakukan evaluasi?
9. Teori apa yang mendukung pelaksanaan bimbingan karir?

### Peserta Didik

1. Apa yang anda ketahui tentang karir?
2. Bagaimana cara anda menentukan pilihan karir anda?
3. Menurut anda keluarga dan lingkungan mempengaruhi pilihan karir anda atau tidak?
4. Apakah penting memilih karir sesuai dengan keinginan sendiri?
5. Apakah anda sudah merencanakan karir anda sejak dini?
6. Apakah anda sudah mantap terhadap pilihan karir anda sekarang?
7. Apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan bimbingan karir?



## DOKUMENTASI

1. Pengisian angket sebelum pelaksanaan bimbingan karir.





2. Pembacaan Tadarus Al-Qur'an sebelum melaksanakan bimbingan kelompok



3. Bimbingan Kelompok







4. Wawancara dengan peserta didik



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : Muamalah Umi Hafiarsih  
Tempat Lahir : Tegal  
Tanggal Lahir : 29 Mei 1997  
Alamat : RT. 03, RW. 04 Desa Penusupan, Kec. Pangkah  
Kab. Tegal

### Riwayat Pendidikan

SD N 02 Banglarangan : Lulus Tahun 2009  
SMP N 01 Ampelgading : Lulus Tahun 2012  
SMA N 1 Comal : Lulus Tahun 2015  
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2015

### Data Orangtua

#### *Ayah Kandung*


Nama Lengkap : Darko  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : RT. 03, RW. 04 Desa Penusupan, Kec. Pangkah  
Kab. Tegal

#### *Ibu Kandung*

Nama : Rokhayati  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : RT. 03, RW. 04 Desa Penusupan, Kec. Pangkah  
Kab. Tegal

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2020



Muamalah Umi Hafiarsih  
NIM. 2041115044





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUAMALAH UMI HAFIARSIH  
NIM : 2041115060  
Fakultas/Jurusan : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMANTAPKAN STUDY  
LANJUT PESERTA DIDIK SMP N 2 PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



**MUAMALAH UMI HAFIARSIH**  
**NIM. 2041115060**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.